

**GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM BELAJAR  
KELOMPOK USAHA BERSAMA (KUBE) PADA  
KARANG TARUNA KELURAHAN KALUMBUK  
KECAMATAN KURANJI KOTA PADANG**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan Strata Satu (S1) Jurusan Pendidikan Luar Sekolah*



Oleh

**MARTINA  
NIM. 16005181**

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

GAMBARAN PELAKSANAAN PROGRAM BELAJAR KELOMPOK  
USAHA BERSAMA (KUBE) PADA KARANG TARUNA  
KELURAHAN KALUMBUK KECAMATAN KURANJI  
KOTA PADANG

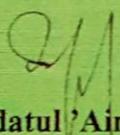
Nama : Martina  
Nim/Tm : 16005181/2016  
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

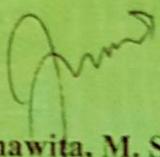
Padang, Agustus 2019

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan

Pembimbing

  
Dra. Wirdatul Aini, M.Pd  
NIP. 19610811 198703 2 002

  
Dr. Irmawita, M. Si  
NIP. 19620908 1986022 001

## PENGESAHAN

Dinyatakan Lulus setelah Dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan  
Universitas Negeri Padang

Judul : Gambaran Pelaksanaan Program Belajar Kelompok Usaha  
Bersama (KUBE) Pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk  
Kecamatan Kuranji Kota Padang

Nama : Martina

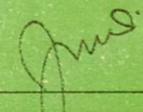
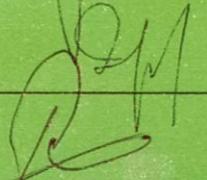
NIM/BP : 16005181/2016

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, Agustus 2019

Tim Penguji,

Nama	Tanda Tangan
1. Ketua : Dr. Irmawita, M.Si.	1. 
2. Anggota : Dra. Wirdatul Aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota : Dr. Tasril Bartin, M.Pd.	3. 

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Martina  
NIM/BP : 16005181/2016  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Luar Sekolah  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Gambaran Pelaksanaan Program Belajar Kelompok Usaha  
pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan  
Kuranji Kota Padang.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya saya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, Agustus 2019

Saya yang menyatakan,



Martina  
NIM. 16005181

## ABSTRAK

**Martina : Gambaran Pelaksanaan Program Belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.**

Penelitian dilatarbelakangi oleh keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) sudah mampu meningkatkan perekonomian anggota masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran pelaksanaan program belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang dari segi materi, metode, dan media pembelajaran program KUBE.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Populasi penelitian ini adalah Ibu-ibu muda yang aktif dalam kegiatan KUBE berjumlah 30 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *cluster random sampling* yaitu 67% dari populasi yaitu 20 orang. Jenis data penelitian ini adalah data materi, metode, dan media pembelajaran program KUBE. Teknik pengumpulan data adalah angket dan alat yang digunakan kuesioner dan teknik analisis data menggunakan rumus persentase.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa materi dan metode pembelajaran pada program KUBE sudah baik dan media pembelajaran sudah lengkap. Disarankan kepada, (1) Anggota Karang Taruna supaya lebih memantapkan keterampilan dari ilmu yang telah didapat dari program KUBE, (2) Pengurus Karang Taruna Ikhlas Setia agar lebih memantapkan pengelolaan pembelajaran pada tahap berikutnya, dan (3) Masyarakat supaya lebih berpartisipasi untuk mengikuti pelaksanaan pembelajaran KUBE berikutnya sehingga bisa meningkatkan ekonomi.

**Kata Kunci:** Program Belajar, KUBE, dan Karang Taruna.

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Gambaran Pelaksanaan Program Belajar Kelompok Usaha Pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang". Penulisan skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bantuan, dorongan, petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rusdinal, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
3. Ibu Dr. Ismaniar, M.Pd., selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
4. Ibu Dr. Irmawita, M.Si., selaku Pembimbing Skripsi.
5. Ibu Dra. Wirdatul 'Aini, M.Pd., dan Bapak Tasril Bartin, M. Pd., selaku dosen penguji.
6. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, konsentrasi PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
7. Karang Taruna Ikhlas Setia Kelurahan Kalumbuk.

8. Ibu-ibu muda warga binaan Karang Taruna.
9. Suami dan anak-anakku tercinta, selaku pemberi semangat dan motivasi terbesar.
10. Rekan-rekan seperjuangan, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah yang tak tersebutkan satu persatu

Semoga semua bimbingan, arahan, saran dan bantuan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin menyelesaikan skripsi ini, namun jika terdapat kesalahan dan kekurangan, penulis mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaannya. Atas kritik dan saran yang diberikan penulis ucapkan terima kasih.

Padang, Agustus 2019

Peneliti

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	i
<b>HALAMAN PERSETUJUAN</b> .....	ii
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	iv
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	viii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	ix
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	x
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	7
C. Pembatasan Masalah .....	7
D. Rumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Pertanyaan Penelitian .....	8
G. Manfaat Penelitian .....	8
H. Defenisi Operasional .....	9
<b>BAB II. LANDASAN TEORI</b>	
A. Kajian Teori .....	13
1. Pendidikan Luar Sekolah .....	13
2. Pelaksanaan Program Belajar .....	15
3. Kelompok Usaha Bersama .....	27
4. Karang Taruna .....	38
B. Penelitian Relevan .....	41
C. Kerangka Konseptual .....	43
<b>BAB III. METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian .....	44
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	44
C. Jenis dan Sumber Data .....	46

D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data.....	46
E. Instrumen Data.....	47
F. Teknik Analisis Data.....	48
<b>BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Hasil Penelitian.....	50
B. Pembahasan .....	57
<b>BAB V. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran .....	61
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>65</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Jumlah Anggota KUBE di Kelurahan Kalumbuk.....	4
2. Tingkat Kehadiran Peserta Bimbingan Program KUBE.....	4
3. Keaktifan Belajar dan Praktek Bimbingan Program KUBE.....	5
4. Penghasilan Anggota KUBE.....	5
5. Jumlah Populasi Penelitian .....	45
6. Jumlah Sampel Penelitian .....	45
7. Distribusi Frekuensi Gambaran Materi program KUBE .....	51
8. Distribusi Frekuensi Gambaran Metode program KUBE.....	53
9. Distribusi Frekuensi Gambaran Media program KUBE.....	55

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar	Halaman
1. Kerangka Pemikiran.....	43
2. Diagram Persentase Materi Program Kelompok Usaha.....	52
3. Diagram Persentase Metode Program Kelompok Usaha.....	54
4. Diagram Persentase Media Program Kelompok Usaha.....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Nama-nama Anggota KUBE.....	65
2. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	66
3. Instrumen Penelitian.....	67
4. Rekapitulasi Uji Coba Instrumen .....	70
5. Hasil Uji Coba Instrumen.....	71
6. Angket Penelitian .....	73
7. Rekapitulasi Angket .....	76
8. Pengolahan Data Penelitian.....	77
9. Nilai r Product Moment .....	79
10. Dokumentasi Penelitian .....	80
11. Surat Izin Penelitian (FIP-UNP) .....	81
12. Surat Izin dari Kesbangpol.....	82
13. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian .....	83

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Karang Taruna adalah organisasi sosial kemasyarakatan sebagai wadah sarana mengembangkan setiap anggota masyarakat yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran dan tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk masyarakat terutama generasi muda di wilayah desa atau kelurahan terutama bergerak di kegiatan gotong royong. Sehingga diharapkan dengan adanya karang taruna, generasi muda dapat turut berpartisipasi dalam mengembangkan dan memajukan masyarakat dari berbagai kegiatan yang ada. Selain itu juga untuk mengembangkan berbagai potensi yang ada di masyarakat dan generasi muda untuk mengoptimalkan dan dikembangkan jiwa gotong-royong, untuk pribadi, masyarakat, Bangsa dan Negara.

Organisasi ini biasanya tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial generasi muda dan anak muda, dengan adanya Karang Taruna dapat membuat kegiatan pemuda menjadi terarah dengan hal-hal yang positif dibandingkan dengan pemuda yang membentuk komunitas hanya untuk kesenangan sendiri seperti klub balap liar, komunitas yang mengganggu pandangan masyarakat, dan komunitas lainnya.

Karang Taruna merupakan wadah atau tempat pembinaan dan pengembangan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomi, sosial, budaya dengan pemanfaatan semua potensi yang ada di lingkungan masyarakat baik sumber daya manusia dan sumber daya alam itu sendiri yang telah tersedia.

Karang Taruna diharapkan bisa meredam jiwa pemuda yang bersifat negatif menjadi suatu hal yang bersifat positif dan berguna bagi kesejahteraan sosial.

Karang Taruna merupakan salah satu pendidikan nonformal. Pendidikan bagi pemuda Karang Taruna yang memerlukan layanan pendidikan berfungsi sebagai pengganti, penambah dan pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan nasional dan pendidikan sepanjang hayat. Oleh karena itu pendidikan nonformal (PLS) merupakan alternatif untuk melayani kekurangan dan kelemahan pendidikan formal dalam konteks sistem pendidikan nasional. Namun, kurangnya kesadaran masyarakat mengenai hal ini sangat berpengaruh sehingga diperlukan peranan Desain Komunitas Visual dalam menyampaikan informasi mengenai organisasi karang taruna. Misalnya bersosialisasi untuk peningkatan gotong-royong dengan pengemasan yang menarik sehingga mudah diterima oleh masyarakat khususnya generasi muda tanpa mengurangi pesan yang ingin di sampaikan.

Dalam Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa penyelenggaraan pendidikan dilaksanakan melalui jalur formal, informal dan nonformal yang diselenggarakan dalam dua sistem yaitu persekolahan dan luar sekolah. Jalur informal dan nonformal termasuk ke dalam sistem Pendidikan Luar Sekolah.

Pendidikan Luar Sekolah bertujuan untuk memberikan kesempatan belajar yang seluas-luasnya bagi masyarakat terutama karena faktor kesulitan ekonomi, sosial dan lingkungan yang kurang mendukung, selain itu juga menampung anak-anak dan remaja yang tidak mendapatkan kesempatan untuk mengikuti

pendidikan melalui jalur pendidikan sekolah. Di samping itu, Pendidikan Luar Sekolah juga memberikan layanan kepada mereka yang ingin mendapatkan suatu keterampilan untuk mencari kerja atau karena tuntutan pekerjaan yang sedang digeluti, ataupun mereka yang ingin melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih tinggi.

Tujuan dari pendidikan nonformal adalah 1), melayani warga belajar supaya dapat tumbuh dan berkembang sedini mungkin dan sepanjang hayat guna meningkatkan martabat dan mutu kehidupannya, 2) membina warga belajar agar memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap mental yang diperlukan untuk mengembangkan diri, bekerja mencari nafkah atau melanjutkan ke tingkat atau jenjang pendidikan yang lebih tinggi, 3) memenuhi kebutuhan belajar masyarakat yang tidak terpenuhi di jalur pendidikan persekolahan.

KUBE merupakan salah satu program dalam program PLS. KUBE adalah singkatan dari Kelompok Usaha Bersama. Kelompok ini biasanya memiliki anggota terdiri dari 7 hingga 15 orang bahkan ada yang mencapai 100. Program KUBE di mulai sejak tahun 1982. Tujuan dari program KUBE adalah mengentaskan kemiskinan dan mewujudkan kemandirian masyarakat baik secara ekonomi maupun sosial. Sasaran dari program KUBE adalah masyarakat yang memiliki berbagai keterbatasan penghasilan, pendidikan, perumahan, keterampilan, hubungan sosial, serta mempunyai keinginan untuk berkembang dan mandiri.

Observasi awal yang peneliti lakukan di Kelurahan Kalumbuk bulan Januari 2019, KUBE di Kelurahan ini sudah berdiri sejak tahun 2001 sampai dengan

sekarang. KUBE ini awalnya beranggotakan 2 orang dan usaha ini kemudian terus berkembang menjadi 20 orang. Keberadaan Kelompok Usaha Bersama (KUBE) ini sudah mampu meningkatkan perekonomian anggota masyarakat sekitarnya. Berdasarkan data yang didapatkan di lapangan, pertama, terlihat bahwa jumlah anggota meningkat di setiap tahunnya.

Tabel 1. Jumlah anggota KUBE di Kelurahan Kalumbuk.

No	Tahun	Jumlah (orang)
1	2016	4
2	2017	9
3	2018	17
Jumlah Peserta		30

Sumber : Ketua KUBE Pinyaram Kelurahan Kalumbuk

Data di atas menunjukkan, setiap tahunnya pemuda yang berpartisipasi dalam KUBE terus meningkat. Pada tahun 2016, sebanyak 4 orang. Pada tahun 2017, bertambah 9 orang. Kemudian tahun 2018, anggota KUBE bertambah 17 orang dan sampai tahun 2019 sudah menjadi 30 orang jumlah peserta KUBE.

Tabel 2. Tingkat Kehadiran Peserta Bimbingan Program KUBE.

No	Tahun	Jumlah peserta	Pertemuan			Jumlah kehadiran	Persentase
			1	2	3		
1	2016	4	3	3	3	3	75,0 %
2	2017	13	10	12	11	11	84,6 %
3	2018	30	29	27	28	28	93,3 %
4	2019	30	29	29	29	29	96,67%

Sumber : Data KUBE Kelurahan Kalumbuk

Data di atas menunjukkan kehadiran peserta dalam bimbingan program KUBE dari tahun ke tahun meningkat yaitu 75 % di tahun 2016, 84,6 % di tahun 2017, 93,3% di tahun 2018, dan menjadi 96,67% di tahun 2019. Selain kehadiran,

keaktifan belajar peserta pada program belajar KUBE juga sangat baik, hal ini terlihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Keaktifan Belajar dan Praktek Bimbingan Program KUBE.

No	Tahun	Jumlah peserta yang hadir	Keaktifan belajar dan praktek	Persentase
1	2016	3	3	100 %
2	2017	11	10	90,9 %
3	2018	28	27	96,4 %
4	2019	29	28	95,5 %

Sumber : Data KUBE Kelurahan Kalumbuk

Kedua, semakin hari perekonomian masyarakat sekitar mengalami peningkatan. KUBE dalam bidang makanan tradisional khas Sumatera Barat ini (kue basah) memiliki penghasilan harian dua ratus ribu penghasilan bersih per orangnya.

Tabel 4. Penghasilan Anggota KUBE.

No	Jumlah peserta yang selalu aktif	Penghasilan Rata2 Per Hari	Total Penghasilan Anggota
1	7	Rp. 230.000	Rp. 1.610.000
2	6	Rp. 200.000	Rp. 1.200.000
3	4	Rp. 190.000	Rp. 760.000
4	3	Rp. 180.000	Rp. 540.000
	20 orang	Rp. 800.000	Rp. 4.110.000
			Rp. 205.500

Sumber : Data KUBE Kelurahan Kalumbuk

Ketiga, keberadaan KUBE bermanfaat sekali untuk masyarakat karena terciptanya lapangan kerja. Masyarakat bisa mendapat keterampilan, pengetahuan, dan juga penghasilan tambahan untuk keluarganya.

Keempat, struktur organisasi KUBE ini tersusun dengan baik. Ketua KUBE adalah bapak Zulkarnaini dan bendaharanya yaitu ibu Murniati. Selanjutnya

anggota KUBE 6 orang. Rata-rata usia anggota KUBE ini berkisar antara 39-45 tahun.

Kelima, produk dari KUBE juga sudah dipromosikan secara online. Banyak juga pesanan yang diterima dari luar kota Padang. Materi dan media dalam pembuatan makanan kue basah ini juga mudah di dapatkan dan juga cara pembuatan yang simpel tetapi memiliki citra rasa yang enak dan disukai masyarakat.

KUBE daerah Kalumbuk yang terlaksana dengan baik tidak terlepas dari peran Program Belajar KUBE yang dilaksanakan oleh Karang taruna. Pada kegiatan pembelajaran komponen yang harus ada yaitu tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, warga belajar, metode pembelajaran, sumber belajar, media pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran. Karena keterbatasan peneliti, pada penelitian ini yang dilihat hanya tiga komponen penting saja yaitu materi, metode, dan media yang digunakan dalam Program KUBE. Melalui program belajar warga binaan yang aktif diberi bekal pengetahuan dan keterampilan berupa materi, diberikan metode pembelajaran supaya pembelajaran kondusif, dan diiringi media sebagai alat perantara penyampaian informasi seputar pembuatan kue-kue basah.

Berdasarkan uraian tersebut, terlihat jelas KUBE di bidang makanan ringan (kue basah) daerah Kalumbuk sudah berjalan dengan baik. Peneliti sudah melaksanakan penelitian tentang “Gambaran Pelaksanaan Program Belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang “.

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Partisipasi pemuda untuk mengikuti KUBE cukup meningkat.
2. KUBE dapat menambah kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Pelaksanaan program KUBE di kelurahan Kalumbuk sudah baik.
4. Struktur organisasi KUBE cukup baik.

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah tentang gambaran pelaksanaan program belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana gambaran pelaksanaan program belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?”.

## **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk menggambarkan pelaksanaan program belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang, tentang:

1. Menggambarkan materi yang diajarkan pada kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

2. Menggambarkan metode yang digunakan dalam kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.
3. Menggambarkan media yang digunakan dalam kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

#### **F. Pertanyaan Penelitian**

Secara umum pertanyaan penelitian ini adalah tentang bagaimanakah gambaran pelaksanaan program belajar Kelompok Usaha pada Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang.

1. Bagaimanakah gambaran kesesuaian materi yang diajarkan pada kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
2. Bagaimanakah gambaran kesesuaian metode yang digunakan dalam kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?
3. Bagaimanakah gambaran kesesuaian media yang digunakan dalam kelompok usaha Karang Taruna Kelurahan Kalumbuk Kecamatan Kuranji Kota Padang?.

#### **G. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan luar sekolah khususnya dalam mengelola organisasi Karang Taruna, pengembangan mata kuliah

pembangunan masyarakat, pengelolaan program PLS dan mata kuliah pendidikan orang dewasa.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Anggota Karang Taruna

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan informasi dan masukan khususnya kepada anggota Karang Taruna.

### b. Pengurus Karang Taruna Ikhlas Setia

Hasil penelitian ini dapat dijadikan informasi tentang pentingnya kelompok usaha bersama untuk meningkatkan perekonomian masyarakat Kelurahan Kalumbuk.

### c. Bagi masyarakat di Kelurahan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mewujudkan pertumbuhan dan perkembangan setiap anggota masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, inovatif, berkarakter serta memiliki kesadaran dan tanggung jawab sosial.

## **H. Defenisi Operasional**

### **1. Pelaksanaan Program Belajar**

Sagala (2012:46), menyatakan bahwa pelaksanaan merupakan wujud dan aplikasi dari perencanaan yang telah ditentukan sehingga diterapkan dalam berbagai aktivitas dan tindakan program yang dilakukan dengan penuh motivasi dan kesadaran untuk mencapai keberhasilan tujuan yang diharapkan yaitu warga belajar yang terampil dalam menggunakan komputer. Pelaksanaan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah proses KUBE dalam melaksanakan kegiatan dilihat

komponen belajar dari segi materi yang diberikan, metode, dan media yang dipakai dalam membuat makanan khas tradisional minangkabau.

## **2. Kelompok Usaha Bersama**

Ika (2015), berpendapat Kelompok Usaha Bersama (KUBE) adalah kelompok warga atau keluarga binaan sosial yang dibentuk oleh warga atau keluarga binaan sosial yang telah dibina melalui proses kegiatan kesejahteraan sosial dan usaha ekonomi dalam semangat kebersamaan sebagai sarana untuk meningkatkan taraf sosialnya.

Defenisi operasional menurut penelitian ini, kelompok usaha bersama bergerak dalam bidang pengolahan makanan (kue basah) yang anggotanya dalam usia produktif memiliki semangat kebersamaan untuk meningkatkan perekonomian dan taraf sosialnya.

## **3. Materi Belajar**

Lufri (2006), menyatakan materi merupakan bahan pelajaran berupa fakta, konsep, prinsip, dan teori. Materi pembelajaran harus dirancang menarik dan mudah dipahami warga belajar atau dikomunikasikan dengan bahasa yang sederhana. Pada penelitian ini materi belajarnya berkaitan dengan cara pengolahan makanan tradisional khas Sumatera Barat yaitu kue basah. Indikator materi belajar yaitu sebagai berikut:

- a. Mudah dipahami warga belajar
- b. Sesuai dengan kebutuhan warga belajar.
- c. Menarik bagi warga belajar.
- d. Materi lebih banyak praktek dari teori.

#### **4. Metode Belajar**

Lufri (2006), menyatakan metode lebih menekankan pada teknik pelaksanaan. Metode lebih bersifat prosedural dan teratur. Pada penelitian metode belajar yang digunakan yaitu metode demonstrasi yaitu warga belajar langsung diajarkan memasak kue basah yang benar. Indikator metode pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Berpusat pada masalah yang sedang dihadapi.
- b. Menuntut dan mendorong warga belajar aktif.
- c. Mendorong warga belajar mengemukakan pengalaman sehari-hari.
- d. Menimbulkan kerjasama, baik antara sesama warga belajar atau pendidik dengan warga belajar.
- e. Bersifat pemberian pengalaman.
- f. Metode sesuai dengan materi.

#### **5. Media Belajar**

Wati (2016), berpendapat bahwa media erat kaitannya dengan proses pembelajaran. Media diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pembelajaran. Pada penelitian ini media yang digunakan berkaitan dengan semua alat yang membantu dalam pembuatan kue basah. Indikator media pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Mendukung pencapaian tujuan pembelajaran
- b. Media yang digunakan efektif

c. Memotivasi warga belajar.

Kelompok Belajar Usaha yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah membuat bermacam-macam kue basah seperti pinyaram, bolu koja, lapek sagan, onde-onde, serabi, dan lainnya.